

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Strategi Guru Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Toleransi Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Kediri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Menurut Crosswell dikutip oleh Murdianto menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Menurut Straus dan Corbin dikutip oleh Murdianto menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.²

Berdasarkan jenisnya, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang melibatkan orang lain secara bersamaan dengan pola nilai yang ditunjukkan untuk setiap subjek yang diteliti. Sementara penelitian kualitatif bersifat diskriptif, tujuannya adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan karakteristik

¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 1 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

² Murdiyanto, 19.

populasi atau daerah tertentu, sehingga terfokus pada subjek yang diteliti.³ Dalam pendekatan ini, peneliti mengangkat kejadian atau masalah berupa fenomena yang terjadi dengan melihat orang (subyek) dalam lingkungan hidup mereka, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami apa yang mereka katakan dan pikirkan tentang dunia sekitar mereka terkait strategi guru agama islam dalam menanamkan karakter toleransi siswa di Mts Al-Amien Ngasinan Kediri. Data yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi dengan cara mengamati secara cermat terhadap objek penelitian. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat untuk pengumpulan data.⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke Mts Al-Amien Kediri untuk mengamati, mendengar dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Berdasarkan hal tersebut dalam mengumpulkan data peneliti berusaha untuk menciptakan hubungan yang baik dengan informan atau narasumber yang menjadi sumber data, agar data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam hal ini peneliti akan hadir di Mts Al-Amien Kediri

³ Murdiyanto, 20.

⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 116, <https://www.pustakailmu.co.id>.

setelah diizinkan melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian di Mts Al Amien Kediri pada waktu tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Mts Al-Amien Kediri yang beralamat JL. Ngasinan Raya No. 18, Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri. Alasan Peneliti memilih Mts Al-Amien sebagai tempat penelitian disisi lain peneliti menemukan budaya toleransi di tempat tersebut, MTs Al Amien tidak hanya berpusat pada pendidikan formal saja, melainkan juga dalam bidang keagamaan. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi dalam pembentukan akhlak atau karakter. Karakter yang ditanamkan di pondok pesantren adalah karakter religius dan toleransi tentunya dengan siswa yang berasal dari berbagai daerah, berbagai suku, budaya, ras, dan bahasa dapat memudahkan penulis ketika melakukan penelitian mengenai toleransi.

D. Sumber Data

Data adalah informasi tentang kejadian nyata atau fakta yang dirumuskan dalam kelompok simbol non acak tertentu yang mewakili angka, tindakan, atau hal lain.⁵ Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil observasi lapangan yang berupa angka, huruf, grafik, dan gambar lain yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan hasil tertentu. Sumber data

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 83, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan seharusnya dilapangan.⁷

Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui wawancara pada Guru, siswa dan santri di Mts Al-Amien mengenai upaya dalam membentuk sikap toleransi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber sudah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari Mts Al-Amien Kediri mengenai keadaan guru dan santri di Mts Al-Amien Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori atau penemuan baru. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 1 ed. (Solo: Cakra Books, 2014), 108.

⁷ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 401.

⁸ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 53.

tersebut sebuah penelitian akan mendapatkan data yang valid dan dapat diuji. adapun penjelasan dari kegiatan tersebut antara lain:

1. Observasi

Menurut definisi Cartwright dikutip dari Murdiyanto mengatakan bahwa observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, mencermati, dan merekam perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya, atau mungkin hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Perilaku yang tampak dapat termasuk perilaku yang dapat dilihat secara langsung oleh mata, perilaku yang dapat didengar, perilaku yang dapat dihitung, dan perilaku yang dapat diukur.⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi langsung pada objek penelitian, yaitu dengan mendatangi Madrasah untuk memperoleh data terkait pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX, bahan ajar, keadaan guru dan siswa serta aspek lainnya yang ada di Mts Al-Amien.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Dalam pengumpulan data dengan wawancara terdapat beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam teknik ini peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan membuat

⁹ Murdiyanto, 54.

¹⁰ Murdiyanto, 59.

daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakannya agar wawancara lebih lancar. Dalam pelaksanaan wawancara semi-terstruktur pelaksanaannya lebih bebas sehingga narasumber dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Penulis akan melakukan wawancara yaitu dengan kepala madrasah di Mts Al-Amien, Guru-guru di Mts Al-Amien dan, siswa sekaligus santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹¹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan seperti bahan ajar yang guru gunakan dan gambar seperti foto pembelajaran, interaksi antar siswa, kegiatan

¹¹ Murdiyanto, 64.

keagamaan dan lainnya yang ada di Mts Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dengan mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles & Huberman dikutip oleh Mohamad Anwar Thalib yaitu dilakukan secara interaktif, yang langkah-langkahnya dapat dijelaskan sebagai berikut:¹²

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala

¹² Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (11 Mei 2022): 25, <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>.

Madrasah, serta ustadz dan ustadzah, siswa dan santri di Mts Al-Amien Ngasinan Kota Kediri dan data hasil observasi serta dokumentasi tentang upaya guru dalam menerapkan karakter toleransi siswa di Mts Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti menyajikan data hasil temuan atau wawancara ke dalam bentuk teks naratif tentang materi toleransi, Strategi guru, hasil penanaman karakter toleransi yang digunakan di Mts Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹³ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan

¹³ Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Malang: Unisma Press, 2022), 173.

dari data yang sudah direduksi dan sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Subroto dikutip oleh Nugrahani Verifikasi keabsahan data adalah cara untuk mengurangi kesalahan dalam pembangkitan data penelitian yang tentu saja mempengaruhi hasil akhir suatu penelitian.¹⁴

Pengecekan Keabsahan data dilakukan untuk mengukur data apakah data yang diperoleh sudah benar atau masih ada yang salah. Cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan Triangulasi. Menurut Moleong dikutip oleh Nugrahani mengatakan bahwa triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau perbandingan dengan data.¹⁵ Ketika peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu memverifikasi kredibilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda. Triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.¹⁶

¹⁴ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

¹⁵ Nugrahani, 115.

¹⁶ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 1 ed. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123, <https://sttjaffray.ac.id>.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.